

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, RISIKO
PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR, KEPEMILIKAN KELUARGA DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KONSERVATISME LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010-2012.**

Yoga Citra Pristiawan (201012081)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of company growth, leverage, company risk, auditor reputation, family firm and government institutional ownership to conservatism accounting. This research used banking financial statement for a research sampel in period 2010-2012. Data analysis methods using multiple regression analysis to detect the influence of company growth, leverage, company risk, auditor reputation, family firm and government institutional ownership to conservatism accounting. Researcher measured company growth with the value of return on equity. The other independen variable such as leverage, measured with debt to aset ratio. Company risk and auditor reputation measured with accumulation of LIKit, LEV_{it} dan UKR_{it}, and auditor reputation measured with dummy variable. For a family and government ownership, researcher used ratio of percentage ownership for each variabel.

Based on normality test, heteroskedastisitas test, multikolinieritas test and autocorrelation test, there were no deviations on classical assumption. That result indicate that the data used on research didn't show any problem related the classical assumption. The other test of this research, using multiple regression analysis indicate that company growth have significant negative effect to conservatism, leverage have significant positif effect for conservatism. The other independen variabel such as company risk, auditor reputation, family and government ownership didn't show any significant effect for conservatism.

Keyword : Auditor Reputation, Company Growth, Company Risk, Family and Government Ownership, Leverage, And Conservatism.

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan cerminan masa lalu dari sebuah operasional perusahaan. Baik atau tidaknya data yang tersaji pada laporan keuangan tergantung pada kegiatan yang sudah dijalani oleh sebuah perusahaan. Untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan fakta masa lalu perusahaan, diperlukan adanya langkah konservatisme akuntansi agar laporan keuangan tidak menyesatkan penggunanya. Definisi resmi Konservatisme dari FASB adalah reaksi kehati-hatian atas ketidakpastian untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian tersebut dan risiko yang melekat dipertimbangkan secara memadai.

Banyak peneliti yang tertarik untuk meneliti tentang konservatisme. Penelitian terdahulu tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap konservatisme laporan keuangan dilakukan oleh Fatmariansi, (2008), Harahap (2012), Alfian (2013), dan Saputri (2013). Pada penelitian Fatmariansi, (2008), Harahap (2012), Alfian (2013) menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antar pertumbuhan perusahaan terhadap konservatisme. Sedangkan pada penelitian Saputri (2013) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pertumbuhan perusahaan dengan konservatisme. Penelitian yang lain juga mengungkap pengaruh leverage, reputasi auditor, risiko perusahaan, kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional. Penelitian terdahulu tentang leverage dilakukan oleh Pramana, (2010), Zmijewski dan Hagerman, (1981), Suprihastini dan Pusparini (2007), Alfian, (2013), Lasdi, (2009) dan Alhayati, 2007. Untuk penelitian terdahulu tentang risiko perusahaan dan reputasi auditor terhadap konservatisme telah dilakukan oleh Juanda, (2007), Hati, (2011), Ningsih, (2013) dan Veres *et al.* (2013), Herawaty (2007), serta oleh Jama'an (2008). Penelitian tersebut menghasilkan

kesimpulan yang berbeda – beda. Selanjutnya untuk variabel kepemilikan keluarga dan institusional juga telah diteliti sebelumnya oleh Pricillia Weku (2013), Wang (2006), Jaggi *et al.* (2009) dan Hardiningsih (2010), Pranata (2003), serta Veres *et al.*, (2013). Kesimpulan yang dicapai juga menghasilkan pernyataan yang berbeda-beda pada masing-masing penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme laporan keuangan. Perbedaan dalam riset yang peneliti lakukan dengan riset sebelumnya adalah penggunaan sampel data keuangan perbankan dimana pada penelitian sebelumnya semuanya melakukan penelitian pada laporan keuangan perusahaan manufaktur atau perusahaan lainnya. Judul yang diangkat pada penelitian kali ini pengaruh risiko perusahaan, *leverage*, risiko perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap konservatisme laporan keuangan perbankan.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan

Agency Theory atau teori keagenan menjelaskan tentang (kontrak) hubungan antara dua pihak yaitu principal (investor) dan agen (manajer). Jensen dan Meckling merupakan peneliti yang mengembangkan dan mempublikasikan teori ini pada tahun 1976 (Godfrey 2010). Jensen dan Meckling (1976) mendeskripsikan hubungan antar agen sebagai hubungan dimana terdapat kontrak dibawah sebuah organisasi (pemilik) yang melibatkan organisasi lain (agen) untuk melaksanakan beberapa kepentingan pemilik. Dengan menggunakan kontrak, pemilik menyampaikan wewenang sebagai pengambil keputusan yang harus dijalankan oleh agen. Pada beberapa keadaan, kedua pihak (agen dan pemilik) saling mementingkan diri sendiri dan tidak ada jaminan bahwa agen selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.

Teori ini digunakan untuk memperkuat dugaan adanya hubungan antara kepemilikan keluarga dan institusional terhadap konservatisme. Baik kepemilikan pada keluarga maupun institusional pasti terdapat dua pihak yang berkepentingan yaitu agen dan pemilik. Adanya perbedaan kepentingan tersebut menyebabkan adanya konflik antara agen dan principal (*agency conflict*) (Jensen, 1986).

2.2 Teori Akuntansi Positif

Sesuai dengan buku yang ditulis oleh Scott (2012) dengan judul *Financial Accounting Theory*, teori akuntansi positif merupakan teori yang menjelaskan tentang tindakan yang diambil sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh manager perusahaan dan tentang bagaimana manager akan bereaksi mengenai usulan standard akuntansi yang baru. Teori akuntansi positif, memberikan pandangan bahwa perusahaan yang mengatur kegiatannya sendiri merupakan cara yang paling efisien untuk memaksimalkan peluang perusahaan bertahan di bidangnya. Pada perusahaan yang tumbuh akan lebih memilih untuk melaporkan laba yang rendah untuk menghindari perspektif negatif pihak eksternal. Pelaporan laba yang lebih rendah daripada nilai pasar menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan yang konservatif terhadap laporan keuangan (Felham dan Olson 1995).

Penelitian yang dilakukan oleh Watts dan Zimmerman (1990) tentang teori akuntansi positif mengajukan 3 hipotesis utama yaitu *Bonus Plan Hypothesis*, *The Debt covenant Hypothesis* dan *The Political Cost Hypothesis*. *Bonus Plan Hypothesis* menyatakan bahwa manager perusahaan dengan bonus plan akan memilih prosedur akuntansi yang menggeser pendapatan pada periode yang akan datang menjadi pendapatan pada periode saat ini. Sedangkan pada *The Debt covenant Hypothesis* menyebutkan bahwa semakin besar perusahaan melakukan kecurangan pada perjanjian hutang, maka akan semakin besar kemungkinan manager melakukan pergeseran pelaporan pendapatan masa yang akan datang menjadi pendapatan masa kini. *The*

Debt covenant Hypothesis digunakan untuk menerangkan hubungan *Leverage* dengan konservatisme. *Political Cost Hypothesis* menunjukkan bahwa semakin besar biaya politik yang ditanggung oleh perusahaan, maka akan semakin besar kemungkinan manajer untuk memilih prosedur akuntansi yang menunda pelaporan laba saat ini menjadi pelaporan laba di masa yang akan datang.

2.3 Decision Theory

Sesuai dengan buku yang ditulis oleh Berger (1995) dengan judul (*Statistical Decision Theory and Bayesian Analysis*), Teori *decision* adalah teori yang membahas masalah pengambilan keputusan. Statistika teori *decision* terkonsentrasi pada pembuatan keputusan berdasarkan ilmu pengetahuan yang dapat memberikan solusi terhadap pengambilan keputusan yang tepat atas sebuah ketidakpastian. Dalam teori *decision*, ketidakpastian tersebut disebut juga "kuantitas numerik yang tidak dapat diketahui" dan dapat direpresentasikan dengan lambang θ (matriks dari besaran vektor kemungkinan).

Teori *decision* dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan risiko perusahaan terhadap konservatisme laporan keuangan. Risiko merupakan ancaman kemungkinan masalah yang dapat timbul dalam sebuah organisasi. Risiko yang ditanggapi dengan keputusan yang tepat akan meminimalisir dampak negatif yang akan dialami oleh organisasi. Hal tersebut juga akan meningkatkan konservatisme laporan keuangan karena meminimalkan kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari masalah yang berasal dari risiko perusahaan.

2.4 Teori Signaling

Untuk menggambarkan perspektif dari sebuah kontrak, Holthausen menggambarkan sebuah perspektif dalam kebijakan akuntansi yang disebut *the information perspective* (Godfrey, 2010). Sesuai perspektif ini, manajer secara sukarela menyediakan informasi untuk membantu

pengambilan keputusan. Sesuai dengan *efficient contracting perspective*, manajer menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan karena mereka memiliki kelebihan komparatif dan hal tersebut dapat meminimalkan biaya dan biaya pasca penyelesaian. Informasi akuntansi juga digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana nilai perusahaan dan bagaimana perubahan yang akan terjadi pada perusahaan. Teori *Signaling* selaras dengan *The information hypothesis* yang menyebutkan bahwa manajer menggunakan wewenangnya untuk memberi sinyal harapan dan niatan mengenai masa yang akan datang (Godfrey 2010). Alasan logis adanya teori *Signaling* adalah adanya dorongan bagi semua manajer untuk memberi sinyal gambaran laba yang akan datang karena jika investor mempercayai tanda tersebut, maka harga saham akan meningkat dan pemegang saham akan mendapat keuntungan. Penelitian tentang teori *Signaling* sudah termasuk studi tentang kenapa perusahaan secara sukarela mengungkapkan berita buruk, mengurangi dan meningkatkan dividen, memperhalus laba serta merevaluasi dan menghapus aset dan mengakui aset yang dihasilkan oleh internal.

Reputasi auditor dapat dijelaskan melalui teori *Signaling* berkaitan dengan hubungannya dengan konservatisme. Sesuai dengan dasarnya, teori *Signaling* menunjukkan tanda yang akan disampaikan manajer kepada shareholder mengenai keadaan perusahaan. Jika perusahaan sedang mengalami keadaan yang baik, maka manajer akan menyampaikan sinyal bahwa keadaan perusahaan sedang baik. Tetapi, jika perusahaan sedang mengalami hal buruk, manajer akan cenderung tidak memberikan sinyal yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (Godfrey 2010).

2.5 Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size*, yang dapat diproksikan dengan adanya peningkatan aktiva, ekuitas, laba dan penjualan (Saputri, 2013). Menurut Chung dan Charoenwong (1991) menyatakan bahwa esensi pertumbuhan perusahaan adalah adanya kesempatan tumbuh perusahaan untuk berinvestasi pada hal-hal yang

menghasilkan keuntungan. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan terhadap sektor bisnis memiliki jumlah atau skala yang beragam. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara seperti menghitung *market to book value equity* dan *return on equity*.

2.6 Kewajiban (*Leverage*)

Hutang atau kewajiban merupakan klaim pihak luar atas aset dan sumber daya perusahaan di masa kini maupun masa depan (Subramanyam, 2010). Kewajiban dapat berupa pendanaan atau operasi dan biasanya didahulukan daripada pemegang ekuitas. Menurut waktu jatuh temponya, kewajiban dibagi menjadi kewajiban lancar dan tidak lancar. Berikut adalah penjelasan tentang kewajiban lancar dan kewajiban tak lancar. Kewajiban lancar merupakan kewajiban yang pelunasannya memerlukan penggunaan aset lancar atau munculnya kewajiban lancar lainnya. Kewajiban tak lancar atau utang jangka panjang merupakan kewajiban yang jatuh temponya tidak dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi. Perhitungan yang dapat digunakan untuk mengukur leverage adalah dengan membandingkan total hutang dengan total aktiva perusahaan dan dengan menghitung DER (*Debt to Equity Ratio*).

2.7 Risiko Perusahaan

Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan menghadapi berbagai macam risiko seperti *market risk*, *foreign exchange risk*, *technology and other operational risk*, *liquidity risk* dan *litigation risk*. Definisi penafsiran risiko sendiri adalah kegiatan manajer berupa identifikasi dan analisis risiko yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan standar akuntansi yang tepat (Arens, 2012). Ketika manajer melakukan identifikasi terhadap risiko, secara bersamaan manajer juga menterjemahkan risiko tersebut, menafsirkan kemungkinan dampak yang dapat timbul dari risiko dan menghasilkan langkah yang tepat untuk mengurangi risiko sesuai tingkat yang diinginkan.

2.8 Reputasi Auditor

Auditing adalah proses mengakumulasi dan mengevaluasi bukti-bukti sebagai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang dibangun (Arens, 2012). Auditor berjuang untuk mempeertahankan tingkat independensi untuk menjaga kehandalan laporan auditnya. Meskipun auditor mendapat fee dari klien, mereka harus cukup dapat diandalkan tingkat independensinya untuk menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya oleh pengguna. Output yang dihasilkan melalui proses audit adalah berupa laporan audit yang menunjukkan temuan apa saja selama masa audit berlangsung. Laporan harus menginformasikan pengguna tentang tingkat kesesuaian antara informasi audit dan kriteria yang dipakai sebagai perbandingan.

2.9 Kepemilikan Keluarga

Kepemilikan keluarga dalam penelitian ini memiliki asumsi bahwa perusahaan dimiliki secara dominan oleh keluarga. tidak hanya terbatas pada kepemilikan atas perusahaan, manajer yang melaksanakan operasional perusahaan juga didominasi oleh keluarga. Adanya persamaan kepemilikan dan agen menyebabkan timbulnya misi yang selaras antara agen dan pemilik. Hal tersebut menimbulkan berkurangnya tingkat opportunistik yang dilakukan agen terhadap perusahaan (Wang, 2006). Berkurangnya tingkat opportunistik menimbulkan tejanya konservatisme laporan keuangan karena berkurangnya motif kecurangan yang mungkin dilakukan oleh manajer terhadap perusahaan yang dimiliki secara dominan oleh keluarga.

2.10 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional berarti kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain (Pramana, 2010). Kepemilikan institusi disini adalah kepemilikan institusi pemerintah atas perusahaan perbankan. Pengendalian perbankan

oleh instansi pemerintah yang kuat dapat mengurangi *agency conflict* yang akhirnya akan menekan *agency cost* yang harus dikeluarkan oleh pemilik perusahaan pada umumnya (Jensen, 1986).

2.11 Konservatisme

Konservatisme merupakan pandangan yang tidak optimis saat menghadapi ketidakpastian pengukuran (Subramanyam dan Wild, 2010). Hal yang paling sering terjadi sehubungan dengan konsep ini adalah adanya keuntungan yang tidak diakui sampai keuntungan tersebut benar-benar terjadi, seperti apresiasi nilai tanah. Konservatisme mengurangi tingkat kehandalan akuntansi melalui dua cara. Pertama, konservatisme menyajikan aset dan laba terlalu rendah. Kedua, konservatisme menyebabkan penundaan kabar baik pada laporan keuangan, namun secepatnya mengakui kabar buruk. Konservatisme tidak bersyarat, yaitu bentuk akuntansi konservatisme yang diaplikasikan secara konsisten dalam dewan direksi, seperti akuntansi untuk penelitian dan pengembangan. Konservatisme bersyarat mengacu pada pengakuan kerugian secepatnya dan pengakuan keuntungan saat keuntungan tersebut benar-benar terjadi.

2.12 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

Variabel dependen pada penelitian ini adalah konservatisme. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa Konservatisme adalah pandangan yang tidak optimis saat menghadapi ketidakpastian pengukuran (Subramanyam dan Wild, 2010). Penelitian ini juga akan mengaitkan konservatisme dengan 6 variabel dependen seperti Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, Reputasi Auditor, Risiko Perusahaan, Kepemilikan Keluarga dan Institusional.

Berikut adalah kerangka kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan penulis untuk penelitian ini :

H₀₁ : pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme laporan keuangan.

H_{a1} : pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme laporan keuangan.

H₀₂: *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap konservatisme laporan keuangan.

H_{a2}: *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme laporan keuangan.

H₀₃ : risiko perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap konservatisme laporan keuangan.

H_{a3} : risiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme laporan keuangan.

H₀₄ : reputasi auditor tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme laporan keuangan

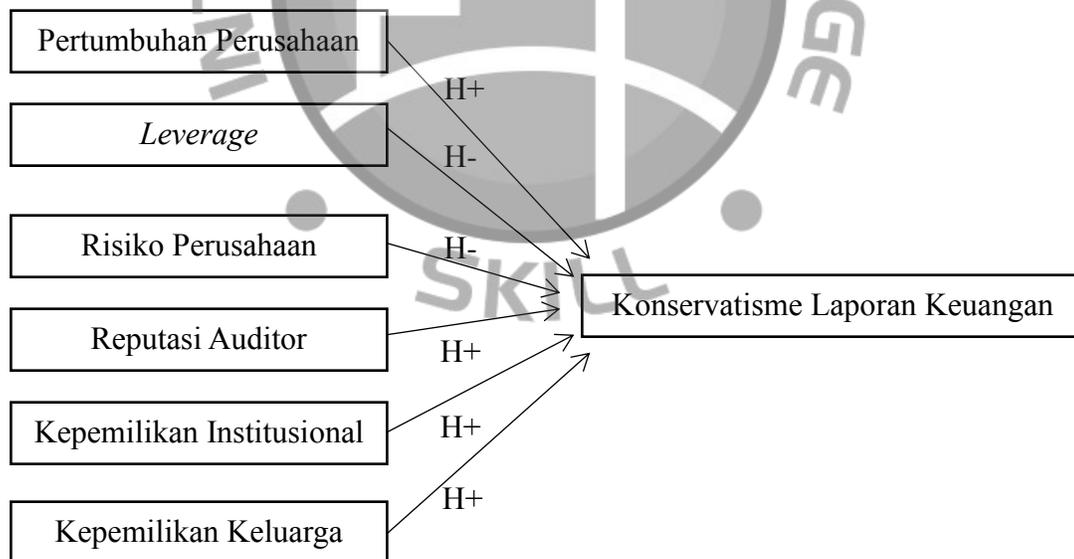
H_{a4} : reputasi auditor berpengaruh positif terhadap konservatisme laporan keuangan.

H₀₅ : kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme laporan keuangan.

H_{a5} : kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap konservatisme laporan keuangan.

H₀₆ : kepemilikan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme laporan keuangan.

H_{a6} : kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap konservatisme laporan keuangan.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Sampel dan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdapat pada Bank Indonesia tahun 2010-2012. Sampel laporan keuangan perusahaan perbankan di Indonesia yang sudah di periksa oleh pihak independen. Sampel diambil dengan metode purposive sampling. Berikut kriteria sampel yang digunakan antara lain :

1. Tersedia laporan keuangan tahun 2010-2012
2. Memiliki data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penulis.
3. Perusahaan perbankan tidak melakukan *delisting* selama periode penelitian (2010-2012)

3.2 Operasional Variabel

1. Variabel Independen

- a) Pertumbuhan Perusahaan, pertumbuhan perusahaan diprosikan terhadap *return on equity* (ROE) yang dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas (Subramanyam dan Wild, 2010) :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Ekuitas Pemegang Saham}}$$

- b) Tingkat Hutang (*leverage*), tingkat hutang diprosikan pada perhitungan *Debt to Equity Ratio* dengan membandingkan total hutang dengan total Modal perusahaan (Subramanyam dan Wild, 2010) :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

- c) Risiko perusahaan, risiko perusahaan diprosikan pada risiko litigasi perusahaan yang dihitung dengan mengukur tingkat *LIKit*, *LEVit* dan *UKRit* (Ningsih, 2013). Ketiga variabel tersebut akan dijumlahkan untuk mengukur tingkat risiko litigasi. Semakin

tinggi nilai penjumlahan, maka risiko litigasi juga semakin tinggi. Berikut penjabaran penilaian risiko litigasi :

$$LIK_{it} = \frac{\text{Hutang Jangka Pendek}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

$$LEV_{it} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$UKR_{it} = \text{Log Natural Total aktiva}$$

Dalam hal ini:

- LIK_{it} = likuiditas perusahaan i selama periode t
 - LEV_{it} = *leverage* perusahaan i selama periode t
 - UKR_{it} = ukuran perusahaan i selama periode t
- d) Reputasi auditor, reputasi auditor diproksikan pada reputasi KAP yang tergolong Big4 dan nonBig4 yang diukur dengan variabel dummy. Laporan keuangan yang diaudit oleh KAP big 4 akan diberi nilai 1 dan laporan keuangan yang tidak diaudit oleh KAP big4 akan diberi nilai 0.
- e) Kepemilikan institusional, kepemilikan institusional diproksikan pada perhitungan kepemilikan saham bank oleh institusi dibandingkan dengan total saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Bank}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

- f) Kepemilikan keluarga, kepemilikan keluarga diproksikan pada persentase kepemilikan keluarga atas sebuah bank.

$$\text{Persentase kepemilikan keluarga} = \frac{\text{Saham Milik Keluarga}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah konservatisme laporan keuangan. konservatisme laporan keuangan dalam penelitian ini diproksikan pada *earning/accrual measures* dengan membandingkan selisih antara laba bersih dan arus kas operasi dengan total aktiva. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Givolyn dan Hayn (2002). Nilai yang semakin negatif dari perhitungan total akrual menunjukkan semakin tinggi tingkat konservatisme laporan keuangannya dan sebaliknya.

$$\text{Total Akrual} = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3 Model Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *software* EViews versi 7.0. Berikut merupakan model analisis dalam penelitian ini :

$$\text{KONS}_{it} = \alpha_{it} + \beta_i 1 \text{ GRW}_{it} + \beta_i 2 \text{ LEV}_{it} + \beta_i 3 \text{ AUD}_{it} + \beta_i 4 \text{ RSK}_{it} + \beta_i 5 \text{ INS}_{it} + \beta_i 6 \text{ FML}_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

GRW_{it} = Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) pada tahun ke-t

LEV_{it} = Tingkat Hutang (*Leverage*) pada tahun ke-t

AUD_{it} = Reputasi Auditor pada tahun ke-t

RSK_{it} = Risiko Perusahaan pada tahun ke-t

INS_{it} = Kepemilikan Institusional pada tahun ke-t

FML_{it} = Kepemilikan Keluarga (*Family Firm*) pada tahun ke-t

e_{it} = Error pada tahun ke-t

α_{it} = Konstanta pada tahun ke-t

$\beta_i 1 - \beta_i 6$ = Koefisien Regresi

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan perbankan. Penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Tersedia laporan keuangan tahun 2010-2012
2. Memiliki data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penulis
3. Perusahaan perbankan tidak melakukan *delisting* selama periode penelitian (2010-2012).

Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan oleh penulis, diperoleh sebanyak 30 perusahaan perbankan yang digunakan dalam penelitian ini. Total objek penelitian yang dipakai adalah sebanyak 30 perusahaan perbankan dengan periode amatan 2010 sampai tahun 2012. Total observasi pada penelitian ini adalah 90 observasi. Daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian tersedia pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 daftar perusahaan perbankan

Setelah pengolahan data dilakukan, ternyata data yang digunakan belum terdistribusi secara normal. Agar data terdistribusi normal, peneliti melakukan penghapusan beberapa data *Outlier*. Data *Outlier* merupakan data yang menyimpang jauh dari mayoritas data yang digunakan yang telah disesuaikan dengan klasifikasinya masing-masing. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan jumlah data yang *Outlier*.

Tabel 4.2 Data *Outlier* perbankan

4.2 Analisis Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian seperti jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Data yang digunakan adalah data *Panel* yang berupa laporan keuangan perbankan pada tahun 2010 sampai 2012. Tabel uji statistik deskriptif dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis multivariat, para peneliti menggunakan pedoman bahwa jika data penelitian telah lebih dari 30, maka data telah terdistribusi normal (Winarno, 2011). Berikut merupakan hasil uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 4.4 Diagram Uji Normalitas

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji Regresi, diperlukan model penelitian yang memiliki sifat BLUE (*Best Linier Unbiase Estimator*). Untuk mengetahui sebuah model penelitian telah memenuhi sifat tersebut, perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji heterokedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi. Model penelitian dapat dikatakan BLUE apabila bersifat non heteroskedastisitas, non multikolinieritas dan non autokorelasi. Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, diketahui bahwa tidak terdapat masalah terhadap ketiga model uji asumsi klasik tersebut. Hal tersebut menunjukkan model penelitian yang digunakan sudah sesuai dengan kriteria BLUE.

4.3 Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Untuk metode uji regresi penelitian, peneliti melakukan serangkaian pengujian seperti Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Uji *Chow* dilakukan untuk menentukan penggunaan model regresi *Common Effect* atau *Fix Effect*. Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan penggunaan metode *Fix Effect* atau *Random Effect*. sedangkan untuk uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan model *Random Effect* atau *Common Effect*. berikut adalah tabel yang menunjukkan Uji *Chow* dan Uji *Hausman* :

Tabel 4.5 Uji *Chow* dan Uji *Hausman*

Dari hasil yang didapatkan Uji *Chow* dan Uji *Hausman* belum bisa digunakan untuk menentukan model regresi yang harus dipakai. Oleh karena itu dilakukan pengujian model regresi dengan uji *Lagrange Multiplier*. Dengan uji *Lagrange Multiplier* didapatkan nilai LM sebesar 3,88 sedangkan untuk nilai tabel *Chi Square* menunjukkan angka 12,5916. Hal tersebut menunjukkan bahwa uji regresi harus menggunakan *Common Effect* karena nilai *Chi Square* berada di atas nilai LM.

Selanjutnya adalah uji regresi linier dengan menggunakan *Common Effect*. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil regresi linier :

Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier *Common Effect*

Dengan melihat tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan *Leverage* masing-masing berpengaruh negatif dan positif terhadap konservatisme. Untuk variabel independen lainnya tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap konservatisme dan dapat dilihat dari nilai *probabilitasnya* yang menunjukkan nilai di atas 0,05.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel independen Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi.
2. Variabel independen *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi.
3. Variabel independen Risiko Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
4. Variabel independen Reputasi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
5. Variabel independen kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
6. Variabel independen Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian, terdapat saran yang bermanfaat agar penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konservatisme dapat berjalan lebih baik. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi perbankan, sebagai perusahaan yang bergerak dibidang perbankan, tentunya dalam kegiatannya tidak lepas hubungannya dengan pihak eksternal terutama nasabah dan investor. untuk menjaga hubungan baik dengan pihak eksternal, sebaiknya perusahaan perbankan secara khusus memperhatikan kesejahteraan pihak eksternal tersebut. Praktik akuntansi konservatif boleh saja dipakai, tetapi dalam penerapannya tetap harus mengutamakan kesejahteraan pihak yang terkait khususnya pihak eksternal.

2. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, tingkat hutang (*Leverage*), reputasi auditor, risiko perusahaan, kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi sebaiknya memberikan tambahan variabel independen atau tetap menggunakan variabel independen tersebut dengan cara hitung yang berbeda dengan cara hitung yang digunakan pada penelitian ini. Penentuan sampel perbankan yang dipilih juga harus memiliki komponen pengukuran variabel secara lengkap agar hasil pengukuran yang didapat bisa mewakili perusahaan perbankan yang tidak masuk di dalam sampel penelitiannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Angga. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi". *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Alhayati, Fajri. 2013. "Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Skripsi*, Universitas Negeri Padang.
- Arens, Alvin A *et al.* 2012. *Auditing And Assurance Services "An Integrated Approach" (Fourteenth Edition)*. 2012, Pearson.
- Berger, James. *Statistical Decision Theory and Bayesian Analysis (2nd edition)*. "Springer, 1995.
- Chung, Kee H. and Charoenwong, Charlie. 1991. "Investment Options, Assets In Place and The Risk Of Stock", *Financial Management*. University Memphis Tennessee.
- Damodar, N Gujarati. 2006. "*Dasar-Dasar Ekonometrika*". Airlangga.
- DeAngelo, Linda Elizabeth. 1981. "Auditor Size And Audit Quality". *Journal of accounting and economics* 3, 183-199.
- Dewi, Puspita Kusuma. 2013. "Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kualitas Auditor Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Undergraduate thesis*, UPN "VETERAN" YOGYAKARTA.
- Dr. Juanda, Ahmad. 2007. "Perilaku Konservatif Pelaporan Keuangan Dan Risiko Litigasi Pada Perusahaan Go Publik." *Naskah Publikasi Penelitian Dasar Keilmuan*. FE, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fatmariyani. 2013. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*, Universitas Negeri Padang.
- Godfrey, Jayne *et al.* 2010. *Accounting Theory (7th edition)*. 2010, John Willey and Sons Australia. Ltd.
- Hardiningsih, Pancawati. 2010. "Pengaruh Independensi, Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Kajian Akuntansi*, Vol.2 No. 1, Hal. 61-67.
- Hati, Lia Alfiah Dinanar. 2011. "Telaah Literature Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, Volume 8 Nomor 2, November 2012.
- Jensen, M. C. and W. H. Meckling. 1976. "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, And Ownership Structure." *Journal of financial economics*.
- Lasdi, Lodovicus. 2008. "Determinan Konservatisme Akuntansi." *The 2nd National Conference UKWS*.
- Ningsih, Euis. 2013. "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)."
- Nugroho, Deffa Agung. 2012. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pramana, Arif Duta. 2010. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Indonesia." *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret.

- Pranata Puspa, M, dan Mas'ud Mahfoedz. 2003. "Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance Dan Indikasi Manajemen Laba." *Simposium Nasional Akuntansi VI*, IAI, 2003.
- Saputri, Yuliani Diah. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Accounting Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang 2013.
- Saunders, Anthony dan Marcia Millon Cornett. 2011. *Financial Institutions Management "A Risk Management Approach" (Seventh Edition)*. 2011, Mc Graw Hill, 283-287,426-427, 481-482, 514-515.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory (6th edision)*. 2012, Pearson.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan "Financial Statement Analysis" (10th Edition)*. 2010, Salemba Empat. 170-171 (Buku 1), 165-167 (Buku 2).
- Suprihastini, Eka dan Herlina Pusparini. 2007. "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta 2001-2005." *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 6.
- Susiana dan Arleen Herawaty. 2007. "Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance* Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.", *Simposium Nasional Akuntansi X*, Unhas Makassar 26-28 juli 2007.
- Veres, Mariska *et al.* 2013. Hubungan Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Akuntan Public Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Industry Perbankan Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Universitas Surabaya, 2.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika : Pengantar Dan Aplikasinya*. 2009, Ekonisia-Kampus Ekonomi Universitas Indonesia.
- Winarno, Wing Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews (Edisi 3)*. 2011, UPP STIM YKPN, 2.5, 4.11, 5.1-5.37.
- Zmijewski, M. E., dan R. L. Hangerman. 1981. "An Income Strategy Approsch To The Positive Theory Of Accounting Standards Setting/Choice". *Journal of Accounting and Economics*.

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Perbankan

NO	DAFTAR BANK	KODE
1	BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA/BANK AGRONIAGA	AGRO
2	BANK ICB BUMIPUTERA	BABP
3	BANK CAPITAL INDONESIA	BACA
4	BANK EKONOMI RAHARJA	BAEK
5	BANK CENTRAL ASIA	BBCA
6	BANK BUKOPIN	BBKP
7	BANK NEGARA INDONESIA (Persero)	BBNI
8	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	BBNP
9	BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)	BBRI
10	BANK TABUNGAN NEGARA (Persero)	BBTN
11	BANK MUTIARA	BCIC
12	BANK DANAMON	BDMN
13	BANK PUNDI INDONESIA	BEKS
14	BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT & BANTEN	BJBR
15	BANK QNB KESAWAN/BANK KESAWAN	BKSW
16	BANK MANDIRI (Persero)	BMRI
17	BANK BUMI ARTA	BNBA
18	BANK CIMB NIAGA	BNGA
19	BANK INTERNASIONAL INDONESIA	BNII
20	BANK PERMATA	BNLI
21	BANK SINARMAS	BSIM
22	BANK OF INDIA INDONESIA	BSWD
23	BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL	BTPN
24	BANK VICTORIA INTERNATIONAL	BVIC
25	BANK MAYAPADA INTERNASIONAL	MAYA
26	BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL	MCOR
27	BANK MEGA	MEGA
28	BANK OCBC NISP	NISP
29	BANK PAN INDONESIA	PNBN
30	BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906	SDRA

Sumber : Data Olahan Penulis

Tabel 4.2 Data *Outlier*

	keterangan	Jumlah
• Perusahaan Amatan		30
• Jumlah Observasi (2010-2012)	(30 x 3)	90
• Outlier		7
Final Observasi	(90 - 7)	83

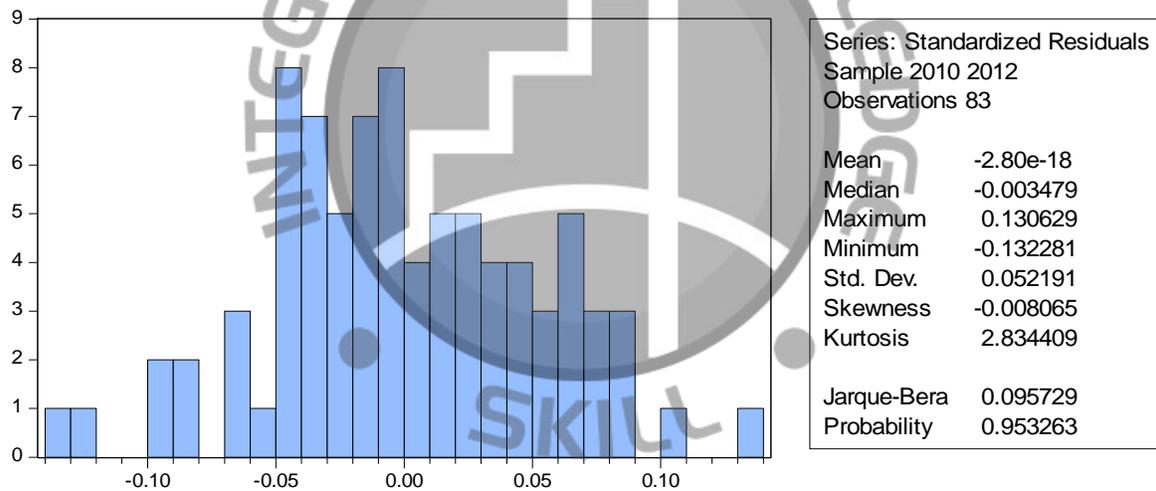
Sumber : Data Olahan Penulis

Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif

	KONS?	GRW?	LEV?	RSK?	AUD?	FAM?	INST?
Mean	-0.0115	8.33133	0.86004	33.5479	0.75904	0.4387	0.17411
Median	-0.0148	8.14779	0.89068	33.49559	1	0.5148	0
Maximum	0.13037	14.9166	0.93717	38.17297	1	0.9738	0.99996
Minimum	-0.1368	0.03097	0.03004	29.01176	0	0	0
Std. Dev.	0.05732	2.81961	0.1557	2.087743	0.43027	0.32741	0.28808
Skewness	-0.0316	-0.5553	-4.7175	-0.06766	-1.21139	-0.1946	1.35957
Kurtosis	2.49691	4.03694	24.158	2.003296	2.46746	1.74583	3.57761
Observation	83	83	83	83	83	83	83

Sumber : Data Olahan EViews

Tabel 4.4 Diagram Uji Normalitas



Sumber : Data Olahan EViews

Tabel 4.5 Uji Chow dan Uji Hausman

		Observasi
<i>Chow Test</i>	<i>Cross-Section F</i>	0,0000
	<i>Cross-Section Chi-Square</i>	0,0000
<i>Hausman Test</i>	<i>Cross-Section Random</i>	0,6307

Sumber : Data Olahan EViews

Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier *Common Effect*

KONS = -0.28122 - 0.0093 GRW + 0.151792 LEV + 0.006077 RSK - 0.01067 AUD + 0.033077 FAM + 0.036569 INST						
Variable	prediksi	hasil	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C			-0.2812	0.10616	-2.648944	0.0098
GRW?	+	-	-0.0093	0.00316	-2.940094	0.0043
LEV?	-	+	0.15179	0.06112	2.48338	0.0152
RSK?	-	+	0.00608	0.00365	1.66633	0.0998
AUD?	+	-	-0.0107	0.01614	-0.661293	0.5104
FAM?	+	+	0.03308	0.03116	1.061453	0.2918
INST?	+	+	0.03657	0.03676	0.994803	0.323
Adjusted R-squared				0.10562		
F-statistic				2.614		
Prob(F-statistic)				0.02338		
GRW = Laba Bersih Setelah Pajak / Rata-Rata Ekuitas Pemegang Saham						
LEV = Total Hutang / Total Aset						
RSK = Likit (CL/CA) + Levit (NCL/Total Aktiva) + Ukrit (Ln Total Aktiva)						
AUD = Variabel Dummy (1=KAP Big4, 0=KAP Non Big4)						
FAM = Saham Milik Keluarga / Total Saham Beredar						
INST = Saham Milik Institusional / Total Saham Beredar						

Sumber : Hasil Olahan EViews